

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan pengaruh media edukasi penyakit cacangan dengan menggunakan *leaflet* dan video terhadap pengetahuan siswa-siswi kelas 1-5 SDN 03 Kampung Melayu Kabupaten Tangerang, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Didapatkan gambaran nilai maksimum pengetahuan sebelum penyuluhan dengan *leaflet* adalah 29, mean sebelum penyuluhan dengan *leaflet* 21.88, nilai maksimum pengetahuan setelah penyuluhan dengan *leaflet* adalah 30 dan mean setelah penyuluhan dengan *leaflet* 25.55, yang menunjukkan ada peningkatan pengetahuan setelah penyuluhan dengan *leaflet*.
2. Terdapat perbedaan bermakna dengan nilai p (*value*) $0.000 < 0.05$ yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media *leaflet* pada responden yakni siswa/i kelas 1-5 SDN 03 Kampung Melayu Kabupaten Tangerang.
3. Didapatkan gambaran nilai maksimum pengetahuan sebelum penyuluhan dengan video adalah 26, mean sebelum penyuluhan dengan video 18.67, nilai maksimum pengetahuan setelah penyuluhan dengan video adalah 28 dan mean setelah penyuluhan dengan *leaflet* 23.05, yang menunjukkan ada peningkatan pengetahuan setelah penyuluhan dengan video.
4. Terdapat perbedaan bermakna dengan nilai P (*value*) $0.000 < 0.05$ yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media video pada responden yakni siswa/i kelas 1-5 SDN 03 Kampung Melayu Kabupaten Tangerang..
5. Didapatkan media *leaflet* lebih efektif daripada media video, dengan hasil pada kelompok responden yang diberi penyuluhan dengan media *leaflet* didapatkan rerata 50.95 lebih tinggi dari pada rerata kelompok penyuluhan yang diberi penyuluhan dengan media pemutaran video yaitu 34.05.

V.2 Saran

1. Responden diharapkan terus meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mengenai penyakit cacangan.
2. Upaya pendidikan kesehatan disekolah harus lebih ditingkatkan terutama mengenai penyakit cacangan baik dari segi frekuensi, materi ataupun metode yang diberikan melalui program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) disekolah agar tingkat pengetahuan siswa/i lebih tinggi sehingga siswa/i dapat berperan aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit cacangan serta lebih memperhatikan kebiasaan siswa/i sehari-hari ketika berada disekolah, seperti memperhatikan kebersihan tangan dan kuku.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang belum diteliti, misalnya faktor budaya dan sosial ekonomi yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.
4. Bagi peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan media-media lain yang tidak digunakan pada penelitian ini, seperti penggunaan audio dan sebagainya.

